# **BAB I**

**PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang Masalah**

Persaingan bisnis di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, jasa, maupun perdagangan saling bersaing satu sama lain untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik, hal ini mendorong seluruh perusahaan untuk melakukan berbagai perubahan strategi untuk mempertahankan bisnisnya dari kebangkrutan.

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahan maka semakin sejahtera pula para pemegang sahamnya (Fernandar dan Surya, 2012), sehingga memaksimalkan nilai suatu perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka akan semakin baik dan layak bagi investor untuk menanamkan investasinya.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai *asset* yang dimiliki suatu perusahaan, dimana semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi citra positif yang dimiliki sebuah perusahaan. Nilai perusahaan juga seringkali dilihat dari harga saham yang sedang beredar, apabila harga pasar sedang tinggi maka minat dan rasa percaya investor terhadap perusahaan tersebut juga tinggi, sehingga dapat menciptakan citra perusahaan yang lebih baik lagi.

Pada umumnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kebijakan hutang adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal atau pihak ketiga. Penggunaan hutang sangat sensitif pengaruhnya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perushaan. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pengeluaran perusahaan akan pajak. Namun di sisi lain penggunaan pajak akan menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan oleh perusahaan akan tetap mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri, hal ini didukung oleh Asnawi dan Wijaya (2015:100) semakin banyak hutang perusahaan, maka semakin berisiko bagi pemegang saham. Dimana dapat mencerminkan nilai perusahaan yang akan menurun dengan adanya peningkatan kebijakan hutang.

Penambahan hutang kedalam neraca apabila biaya hutang lebih kecil daripada ekuitas diharapkan meningkatkan profitabilitas dan menaikkan harga saham sehingga meningkatkan kesejahteraan pemegang sahan dan peningkatan pertumbuhan perusahaan, (Walsh, 2004:123 dalam Susanti et al, 2015). Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki hutang akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Meningkatkan proporsi hutang dapat meningkatkan harga saham.

Selain kebijakan hutang, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Pada dasarnya kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015:133) dividen merupakan bagian pendapatan yang diterima oleh investor, biasanya perusahaan membagi dividen setelah mendapatkan laba akhir (EAT). Jika dibayarkan kepada investor, besarnya dividen yang diberikan akan berbeda-beda pada setiap perusahaan tergantung dengan kebijakan masing-masing perusahaan. Berdasarkan teori preferensi pajak, pembayaran dividen yang rendah dapat meningkatkan harga saham (Herawati, 2013).

Selain kebijakan hutang, dan dividen nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa dari sudut pandang investor profitabilitas merupakan suatu indikator penting untuk melihat kinerja yang dilakukan oleh menejemen perusahaan dalam mengelolah kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Herawati, 2013). Laba yang dihasilkan perusahaan merupakan hasil dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas dapat dikatakan salah satu indikator yang sangat penting diperhatikan karena dapat memberitahukan seberapa besar *return* yang akan diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian mengenai kebijakan hutang, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah banyak di teliti. Hasil penelitian yang dilakukan Herawati (2013), menemukan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan hasil penelitian (Mardayati et al., 2012), bahwa secara parsial hutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan peningkatan utang akan mempengaruhi nilai perusahaan, walaupun tidak dapat dipastikan besaran dan kepastian pengaruh yang dihasilkan.

Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Herawati (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Yunita (2011), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

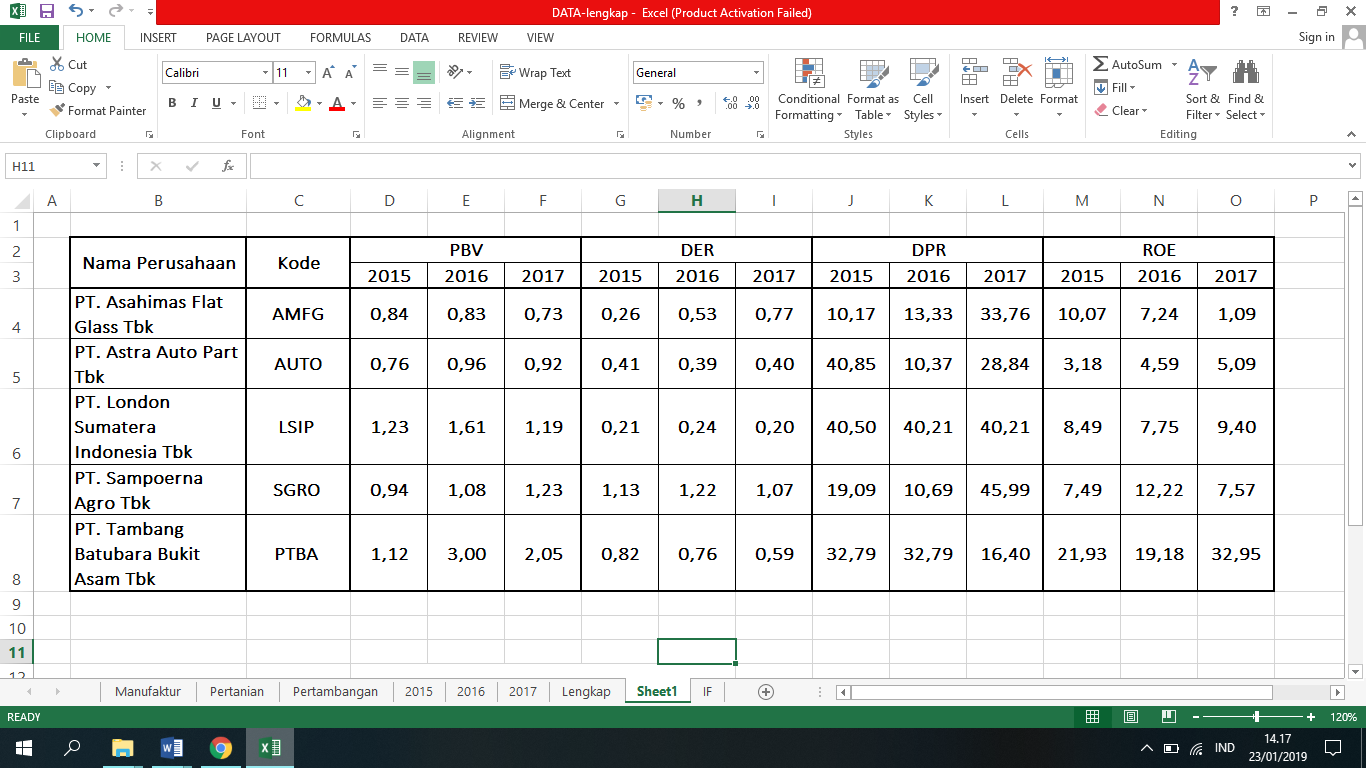
Hasil penelitian Yunita (2011), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Mardayati, *et al* (2012), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat membuat investor untuk meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten, maka peneliti ingin meneliti kembali apakah kebijakan hutang, kebijakan dividen dan prositabilitas tetap konsisten berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka peneliti memutuskan untuk menguji pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada pengolahan data 5 (lima) sampel perusahaan non jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat menjelaskan mengenai fenomena yang berkembang di Indonesia pada tahun 2015-2017.

**Tabel 1.1**

**Perbandingan PBV dengan DER, DPR, ROE**



Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1.1 menunjukkan perbandiangan antara PBV, DER, DPR dan ROE dari lima perusahaan non jasa yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai PBV dari perusahaan PT. Asahimas Flat Glass Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun, namun tingkat DER yang dimiliki mengalami peningkatan yang mulanya 0,26% pada tahun 2015, meningkat menjadi 0,53% dan kembali meningkat sebesar 0,24% menjadi 0,77% pada tahun 2017. DPR mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga 2017 dan ROE berfluktuasi yang diawali penurunan dari 10,07% pada tahun 2015 menjadi 7,24% pada tahun 2016 dan terus menurun pada tahun 2017 menjadi 1,09%. Fenomena ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Herawati (2013) yang menyatakan bahwa Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif-tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas memiliki pengaruh negatif-signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dengan melihat hal tersebut, peneliti memutuskan untuk menguji pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

## **Perumusan Masalah**

1. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1. Tujuan Khusus

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana bagi pihak manajemen untuk mengukur nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penulisan akan teori-teori manajemen keuangan yang bersifat fundamental dan bagaimana penerapan dalam perusahaan.
3. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini dilakukan agar mengetahui pentingnya pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non jasa (BEI).
4. Bagi pembaca, sebagai bahan pembanding jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).